BAB III

PENYAJIAN DATA LAPANGAN

A. Gambaran Umum tentang LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya

1. Sejarah berdirinya LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya

Untuk mengetahui sejarah berdirinya LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya, maka yang pertama harus diketahui adalah berdirinya LAZISWA Sidogiri. Lembaga zakat yang sudah hampir 8 tahun-an berdiri ini merupakan lembaga yang cukup mengalami pasang surut dalam pengelolaan zakat. Alhamdulillah, LAZISWA Sidogiri tetap eksis di tengah-tengah masyarakat yang semakin modern.

LAZISWA Sidogiri dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Jumadal Ula 1426 H atau bertepatan dengan 8 Juni 2005 oleh Majelis Keluarga Pondok Pesantren Sidogiri yang ketika itu diketuai oleh (Alm) KH. Nawawi Thoyib melalui Yayasan Bina Saadah dan kemudian dikukuhkan sebagai LAZ (Lembaga Amil Zakat) kabupaten pada tanggal 1 Syaban 1426 H / 5 September 2005 oleh pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Dibentuknya LAZISWA Sidogiri berdasarkan AD/ART Yayasan Bina Saadah Sidogiri dan UU. No 38 th 1999 tentag pengelolaan zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 581 th 1999 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 38 th 1999 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Urusan Haji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nomor : D/tahun 2000 tentang pedoman Teknis Pengelolaan Zakat serta UU No. 17 th 2000 tentang perubahan ketiga undang-undang nomor 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan.

LAZISWA Sidogiri merupakan lembaga pelaksana program Yayasan Bina Saadah Sidogiri dengan Badan Hukum nomor : C-1031.HT.01.02.TH.2005

Sedangkan LAZISWA Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya yang berlokasi di jalan Bolodewo 30 ini taka lama kemudian menyusul didirikan, tepatnya pada tanggal yang sama. Jumlah karyawan yang bekerja di tempat tersebut berjumlah hanya 4 orang, namun sudah keharusan dari pihak pondok bahwa semua yang menjadi karyawan di BMT Sidogiri diharuskan untuk menjadi humas bagi LAZISWA Sidogiri.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya adalah :

a. Kepala Cabang : Marhatam Ismail
b. Tata Usaha : Khoirul Warok
c. Kadiv pendistribusian : Moh. Jazuli
d. Kadiv pengumpul dana : Nurul Huda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pembagian tugas sebagai berikut :[1]

a. Kepala Cabang :
   1. Melaksanakan garis kebijakan LZISWA dalam program pengumpulan, penyaluran, pendayagunaan, dan pengembangan
   2. Memimpin pelaksanaan program-program LAZISWA
   3. Bertindak sebagai Kepala Kantor Cabang
   4. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada pengurus pusat dhi. Wakil ketua 1
b. Tata Usaha :
   1. Melaksanakan kegiatan tata administrasi dan tata usaha di tingkat cabang
   2. Menyediakan bahan kegiatan pelaksanaan tugas dan program kerja
   3. Menyiapkan bahan laporan masing-masing seksi
   4. Melaksanakan pembukuan dan laporan bulanan di tingkat cabang
c. Kadiv Pengumpulan Dana :
   1. Melakukan pendataan *muzakki, munfiq*, dan *wakif*
   2. Menjalin kerja sama dengan perorangan dan atau lembaga profit atau non profit
   3. Memimpin kegiatan seksi pengumpulan dana

[1] Buku Panduan Tata Kerja LAZISWA Sidogiri Tahun 2011, 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mengevaluasi kinerja HUMAS

d. Kadiv Pendistribusian :

1. Melakukan pendataan mustahik menurut kelompoknya masing-masing
2. Menerima dan menyeleksi permohonan calon *mustahiq*
3. Melaporkan data dan hasil seleksi permohonan *mustahiq* kepada kepala cabang
4. Memimpin kegiatan penyaluran
5. Memeriksa kelengkapan LPJ dari lembaga dan/atau perorangan yang menerima dana ZISWA

e. Seksi HUMAS :

1. Menawarka program LAZISWA kepada calon Muzakki, Munfiq, dan Wakif berdasarkan referensi dari kasi pengumpulan dana
2. Melaksanakan pengumpulan dana ZISWA baik tetap atau insidentil dari Muzakki, Munfiq, dan Wakif
3. Menyetorkan hasil perolehan dana ZISWA kepada kasi pengumpulan dana atau TU setiap hari atau setiap kali melakukan pemungutan dana
4. Mengisi daftar kunjungan ke calon Muzakki, Munfiq, dan Wakif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi

Visi dari LASIZWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya adalah sebagai Pusat Fundrising Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf yang Amanah, Profesional dan Transparan.

Sedangkan Misinya adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan kesadaran berzakat, infaq, sedekah dan wakaf.
b. Mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.
c. Memberdayakan potensi ZISWA untuk meningkatkan taraf ekonomi umat.
d. Menjadi pusat pembinaan dan pengembangan SDM.

Dan Tujuan dari LASIZWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya ialah menghimpun dana umat islam dan disalurkan untuk kepentingan masyarakat di bidang Pendidikan, Kemanusiaan, Keagamaan, Dakwah dan Sosial.

4. Bidang Garap[2]

Bidang Garap LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya terdiri dari :

a. KUN FAYAKUN (Kucuran Dana Fakir Biaya Kemajuan) berupa :
    1. Bantuan kebutuhan pokok untuk 8 golongan mustahik (orang yang berhak menerima) zakat.

[2] Buku Katalog Program LAZISWA Sidogiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bantuan berguna bagi mustahik sebagai wahana untuk meningkatkan penghasilan (berupa bantuan modal usaha kecil).

b. LATANSANA (Pelatihan dan Pendidikan Siap Guna)

1. Mengadakan pelatihan keterampilan yang berdaya guna dan berhasil guna.
2. Bantuan pendidikan anak dhuafa'.

c. BURDAH (Bantuan Sarana Dakwah)

1. Merealisasikan dakwah islamiyah dengan mendirikan sarana ibadah, lembaga pendidikan formal dan non formal.
2. Bantuan bagi tuna wisma, korban bencana alam dan melaksanakan kegiatan sosial (pengobatan gratis, klinik murah, bantuan rawat inap atau operasi, dll)

d. HIDAYATI (Perhatian pada Yatim)

1. Bantuan kebutuhan pokok sehari-hari anak yatim muslimin.
2. Mendirikan sarana dan menunjang pendidikan anak yatim.

e. KAFAH

1. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dhuafa' dengan mendirikan Wakaf Center.
2. Pemberian bantuan kebutuhan secara incidental untuk memenuhi kemaslahatan umat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Divisi Kerja

a. Divisi Pengembangan

Adalah satuan kerja yang mempunyai tugas mengembangkan program-program lembaga serta memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya Muzakki/munfiq/wakif dan mustahik.

Jenis kegiatan Divisi Pengembangan :

1. Pengembangan Manajemen dan Program
2. Layanan Konsultasi Zakat
3. Layanan Pembinaan atau Kursus Gratis
4. Konsultasi Hukum Gratis.

Jenis kegiatan Layanan Kursus Gratis :

1. Konsultasi seputar zakat
2. Ekonomi Syariah
3. Rumah tangga sakinah
4. Seputar ibadah, dll.

Layanan Konsultasi Zakat (LKZ) adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para muzakki terkait dengan sosialisasi seputar zakat. Baik dari segi hokum maupun kadar akat yang harus ditunaikan dan lainnya.

Layanan Kursus Gratis (LKG) adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat khususnya para donator yang memerlukan pembinaan atau pelatihan secara khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan Konsultasi Hukum (LKH) adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat khususnya para donatur yang memerlukan jawaban atas permasalahan keagamaan yang dihadapi, terkait permasalahan ekonomi atau yang membutuhkan solusi menurut aturan hukum islam.

b. Divisi PENA (Pengumpulan Dana)

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk pengumpulan dan penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta aktifitas komunikasi untuk melakukan edukasi program dan lembaga untuk mendapatkan target yang diharapkan. Tugas lainnya adalah membangun jaringan kemitraan dengan semua kalangan terutama lembaga yang memiliki visi misi yang sama, dalam rangka memaksimalkan potensi ZISWA.

Jenis donasi diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Donasi ZISWA yang diberikan secara rutin perbulan/tahun
2. Donasi ZISWA yang diberikan secara incidental yang tidak mengikat.

Jenis layanan Divisi PENA :

1. Layanan DONATUR adalah kegiatan pelayanan kepada muzakki, munfiq, wakif terkait penjemputan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta kebutuhan donator lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Layanan INFORMASI PROGRAM adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat khususnya para donator baru yang memerlukan penjelasan secara detail program-program kerja LAZISWA Sidogiri.
3. Layanan KONSULTASI HUKUM FIQIH adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat khususnya para donatur terkait konsultasi fiqih dalam kehidupan sehari-hari.
4. Layanan IKLAN adalah kegiatan pelayanan kepada para donatur untuk melakukan promosi dan iklan usaha, pendidikan, dan lainnya di majalah LAZISWA, sesuai ketentuan yang berlaku.

Dan, jaringan pengelola zakat ZISWA adalah bidang yang memiliki tugas melakukan kemitraan dengan organisasi pengelola zakat lainnya. Pengembangan jaringan memiliki konsen untuk mendampingi Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) dalam hal pengembangan organisasi dan kemitraan dengan lembaga sejenis. Bidang ini juga bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi pengumpulan database OPZ secara nasional. Saat ini jaringan pengelola LAZISWA Sidogiri propinsi jawa timur terdapat 38 perwakilan pengumpulan dana ZISWA di setiap kabupaten/ kota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Divisi DISNA (Pendistribusian Dana)

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk penyaluran dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf kepada mustahik. Adapun divisi DISNA memiliki bidang garap sebagai berikut :

1. Unit KUN FAYAKUN adalah program pembentukan unit pendistribusian dana zakat, dengan tugas penyaluran dana zakat kepada delapan golongan meliputi :
   a. Bantuan Berguna Mustahik (BBM) adalah kegiatan penyaluran dana zakat kepada individu dan atau lembaga dari 8 golongan mustahik dalam bentuk penyaluran KARITAS (penyaluran langsung kebutuhan pokok atau penyediaan layanan umum).
   b. Bantuan Konsumtif Mustahik (BKM) adalah kegiatan penyaluran dana zakat kepada individu dan atau lembaga dari 8 golongan mustahik yang berada di lingkungan muzakki dalam bentuk SEMBAKO (Sembilan bahan pokok).
   c. Bantuan Produktif Mustahik (BPM) adalah kegiatan penyaluran dana zakat kepada individu dan atau lembaga dari 8 golongan mustahik yang berada di lingkungan muzakki dalam bentuk modal usaha kecil atau lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup/ekonomi mustahik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dalam program BPM, terdapat beberapa kegiatan LAZISWA Sidogiri antara lain :

a. BINA TERNAK MAKMUR adalah kegiatan yang diberikan kepada kelompok mustahik fakir dan miskin dalam suatu desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dana tersebut dikelola secara professional dengan mengelola peternakan dengan baik. Dengan demikian, para peternak tersebut diharapkan memberikan kontribusi kepada pembangunan desa setempat.

   Kegiatan tersebut bertujuan untuk :

   1. Memberdayakan kompetensi peternak masyarakat fakir miskin
   2. Mengembangkan potensi peternak desa
   3. Melatih peternak dalam tanggung jawab sosial
   4. Membangun jaringan usaha di pedesaan

b. BINA KEDAI MAKMUR adalah kegiatan sebagai sarana penunjang mustahik dalam menjalankan usahanya.sehingga dapat membantu menciptakan kelancaran kedai yang tidak produktif melalui penambahan modal usaha agar pendapatan mustahik semakin meningkat dan ditunjang dengan pembekalan perdagangan yang cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat yang mengelola kedai
2. Membantu meningkatkan SDM yang berhasil guna dan berdaya guna
3. Menunjang kesejahteraan dan kemandirian mustahik
4. Membantu usaha kecil yang mapan

c. BINA TANI MAKMUR adalah sebagai sarana penunjang mustahik untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pengetahuan dan memaksimalkan pengembangan potensi diri dalam mengelola pertanian secara professional.

Bertujan untuk :

1. Pemberdayaan desa bina tani makmur
2. Membangun kemampuan dan ketrampilan masyarakat mustahik
3. Menunjang kesejahteraan dan kemandirian mustahik
4. Pengembangan multi potensi, baik berupa ekonomi ataupun yang lainnya.

d. BINA MADRASAH MANDIRI kegiatan yang diberikan kepada mustahik lembaga (sabilillah) dalam meningkatkan perolehan pendapatan yang dikelola berupa koperasi madrasah secara professional sehingga mampu memberika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan kepada guru-guru serta perawatan madrasah secara utuh.

Bertujuan untuk :

1. Membantu kelangsungan peningkatan pendidikan madrasah
2. Membangun kemandirian madrasah
3. Menunjang kesejahteraan guru madrasah
4. Membentuk usaha jasa mandiri madrasah

2. UNIT LATANSANA adalah program pendistribusian infaq/sedekah umum. Dana infak atau sedekah dimanfaatkan untuk beasiswa pendidikan dan pelatihan ketrampilan yang berdaya guna dan berhasil guna melalui program :
   a. PEDULI PUTUS BELAJAR (PPB) adalah program bantuan dana infak atau sedekah umum untuk anak-anak usia SD/SLTP/SLTA yang terancam putus sekolah karena biaya.
   b. PEDULI MURID BERPRESTASI (PMB) adalah kegiatan penyaluran dana infak atau sedekah umum kepada murid berprestasi yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi, melalui bantuan beasiswa, bantuan biaya pendidikan, bantuan sarana pendidikan, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. BINA KETRAMPILAN KREATIF (BKK) adalah kegiatan penyaluran dana infak atau sedekah umum untuk pembinaan ketrampilan usaha. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah pembekalan agar mampu membangun dan memberdayakan usahanya dengan baik.

3. Unit BURDAH adalah program pendistribusian infak dan sedekah untuk dakwah islamiyah dalam bentuk renovasi sarana ibadah, mendirikan lembaga pendidikan formal dan non formal, bantuan tuna wisma, korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya melalui program :

   a. PEDULI SARANA MANDIRI (PSM) adalah kegiatan penyaluran dana infak dan sedekah umum untuk pengadaan dan/atau perbaikan sarana umum seperti tempat ibadah, pendidikan, dan lainnya di tempat yang membutuhkan.

   b. TEBAR DA'I TERLATIH (TDT) adalah kegiatan penyaluran dana infak dan sedekah umum kepada tenaga relawan dakwah (da'i) melalui kegiatan diklat peningkatan skill dan kemampuan ber-wirausaha. Diharapkan da'i siap dan mampu melakukan dakwah dengan baik sekaligus bisa memberdayakan masyarakat di semua bidang khususnya ekonomi

   c. BERSAMA KITA SEHAT (BKS) adalah kegiatan penyaluran dana infak dan sedekah umum kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat kurang mampu melalui penyediaan layanan kesehatan gratis, mobil sehat keliling, biaya pengobatan, biaya persalinan, dll.

d. TANGGAP KORBAN BENCANA (TKB) adalah kegiatan penyaluran dana infak dan sedekah umum korban musibah bencana. Berupa bantuan sembako, pakaian, sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan maupun pengiriman tim TKB yang disiapkan untuk melakukan evakuasi, dan pelayanan lainnya bagi korban musibah/bencana.

4. Unit HIDAYATI adalah program pembentukan unit pendistribusian dana infak dan sedekah khusus yatim, melalui program :

a. PEDULI CINTA YATIM (PCY) ialah kegiatan penyaluran dana infak yatim kepada anak-anak yatim dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mereka. Bantuan disalurkan melalui lembaga-lembaga penyantun anak yatim, khususnya DAS (Darul Aitam Surabaya) di setiap kabupaten/kota.

b. PEDULI SENYUM YATIM (PSY) ialah kegiatan penyaluran dana infak yatim kepada anak-anak yatim dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mereka. Bantuan disalurkan langsung kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersangkutan dalam bentuk beasiswa, uang saku, biaya pendidikan, kesehatan, dll.

5. Unit KAFAH membawahi kegiatan BINA WAKAF BERGUNA (BWB) adalah pendaya gunaan harta benda wakaf yang memiliki daya tahan lama dan/atau menfaat jangka panjang serta mempunyai nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan selamanya. Walau memiliki peran strategis sabagai elemen penunjang dakwah dan pembangunan masyarakat. Wakaf merupakan pranata keagamaan yang memiliki keterkaitan secara fungsional dengan upaya pemecah masalah sosial, antara lain adalah kemiskinan, pengangguran serta kesenjangan ekonomi dan pengembangan masyarakat.

   Jenis investasi yang menjadi prioritas dana wakaf uang :

   a. Aktifitas Bina Pendidikan :
      1. Pendirian sekolah gratis
      2. Bantuan uang sekolah, buku dan pakaian seragam
      3. Bantuan peralatan pendukung sekolah
      4. Bantuan honor guru dan/atau sarana prasarana pendidikan
   b. Aktifitas Bina Kesehatan
      1. Pendirian rumah sakit gratis
      2. Bantuan tenaga dokter dan gangguan medis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bantuan biaya kesehatan ibu hamil dan melahirkan bagi yang tidak mampu
4. Bantuan gizi BALITA
5. Bantuan kesehatan bagi orang tua jompo miskin dan terlantar

c. Aktifitas Bina Sosial

1. Program pelatihan kerja dan usaha bagi para pengangguran
2. Program penanganan dan rehabilitasi remaja bermasalah
3. Penanganan gelandangan, pengemis dan kaum miskin. pembangunan sarana jalan, jembatan serta meningkatkan akses bagi kaum miskin kepada pusat ekonomi

d. Aktifitas Bina Ekonomi

1. Pemberian modal bergulir bagi usaha kecil dan menengah
2. Program pelatihan dan pembinaan bagi pengembangan kompetensi dan kapasitas usaha kecil
3. Program riset pemasaran dan pengembangan mutu produk usaha kecil
4. Bantuan kepada lembaga keuangan usaha kecil mikro (BMT, BTM, Koperasi Syariah, BPKS, dll)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Aktifitas Bina Dakwah

1. Pelatihan da'i
2. Bantuan biaya dakwah
3. Pembinaan masyarakat, dll.

B. Mekanisme di LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya

1. Mekanisme Penerimaan Zakat Profesi

Menurut penelitian di lapangan yang dilakukan oleh penulis ke LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi, terdapat prosedur sederhana yang telah dilakukan oleh pengurus kantor cabang tersebut. Prosedur tersebut telah ditetapkan dalam AD/ART LAZISWA Sidogiri kepada semua kantor cabang. Ketentuan pelaksanaan itulah yang menjadi dasar prosedur standar dalam penerimaan dana zakat yang dijalani oleh LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya.

Penerimaan dana melibatkan banyak pihak dari pengurus karena selain jumlah donatur yang kian hari kian bertambah, juga karena garis prosedurnya yang berliku. Prosedur tersebut berawal dari pendataan terhadap Muzakki, Munfiq, Wakif (MMW) oleh Kadiv PENA, pendataan tersebut berupa list calon donatur zakat. Kemudian list tersebut diserahkan kepada Tata Usaha (TU) untuk dilakukan peng-input-an data dan menerbitkan kwitansi pengambilan.

Setelah list dan kwitansi pengambilan tersebut dicetak, HUMAS melakukan tugasnya yaitu memungut dana dan prospek calon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MMW kemudian menyetorkan hasilnya kepada TU. Dalam hal ini, tugas HUMAS ketika memungut dana tidaklah serta merta mengambil dana zakat melainkan juga melakukan pelayanan pengetahuan yang dalam hal ini, HUMAS menjelaskan besaran zakat yang harus dikeluarkan.

Setelah dari TU, dana tersebut kemudian diserahkan kembali kepada Kadiv PENA untuk dicatat hasil pemungutan dan menyetorkan dana zakat tersebut ke bendahara via Bank/BMT. Kadiv PENA juga bertanggung jawab dalam data yang ada dalam buku kas serta laporan perolehan dana kepada bendahara.

Dalam penerimaan dana, LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya tersebut mendapatkan bantuan informasi donatur zakat dari berbagai macam pihak, dari kantor pos, masjid-masjid dan ada juga yang datang sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Cabang,

"ya dari teman-teman, dari donatur, ada yang dari jama'ah haji, ada yang dari petugas kantor pos itu. Ya tau dari majalah lah."[3]

Sedangkan kadar, haul dan nisab zakat profesi, LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya menyamakan kadar zakat profesi dengan zakat maal lainnya. Mereka (LAZISWA Sidogiri) menyamakan dengan zakat *Tijarah,* karena menurut mereka zakat profesi ya termasuk zakat maal tersebut. Seperti yang dijelaskan bahwa,

"pada mulanya zakat maal itu ya zakat profesi, kalo dia berdagang ya dikenai wajib zakat tijārah, kalo profesinya dokter atau pengacara ya dikenai zakat profesi. Jadi, zakat profesi ya zakat maal itu."[4]

---

[3] Marhatam Ismail, wawancara, LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya, 9 juli 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun begitu, di LAZISWA Sidogiri tersebut juga memberlakukan penerimaan zakat dalam dua kategori, yaitu :

1. Dana tetap yaitu dalam pengumpulan dananya dilakukan setiap bulan atau terikat dengan waktu. Yang kemudian dana tersebut dinamakan infaq, sedekah dan wakaf.
2. Dana insidentil yaitu dalam pengumpulan dananya dilakukan jika ada acara besar umat islam seperti hari raya atau tidak terikat dengan waktu dan nominal. Yang kemudian dinamakan zakat fitrah atau zakat maal, termasuk didalamnya zakat profesi.

Jadi bisa dikatakan, bahwa zakat profesi yang dilaksanakan oleh LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya bersifat insidentil atau setahun sekali. Jika di-*qiyas*kan dalam zakat lainnya, maka zakat profesi tersebut sama dengan zakat *tijarah*, yang dananya ditarik ketika haul atau 1 tahun sekali.

2. Mekanisme Pengelolaan Zakat Profesi

Dalam pengelolaan dana zakat, prosedur yang dilakukan terbilang lebih rumit daripada saat penerimaan. Hal itu terjadi lantaran melibatkan pengurus pusat dan bahkan melibatkan forum yang lebih besar. Bermula dari Kasi DISTNA membuat list *mustahiq* dengan cara melakukan seleksi calon *mustahiq* .

---

[4] Ust. Bambang , wawancara, LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya, 9 juli 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian list tersebut diserahkan kepada forum cabang, yang nantinya draf usulan tersebut akan diserahkan ke Forum Bapel (Badan Pelaksana) untuk dibahas dan dirumuskan, apakah draf usulan dari cabang tersebut disetujui atau tidak. Kemudian jika draf tersebut disetujui, maka draf tersebut berlanjut ke Ketua untuk kemudian menerbitkan SK distribusi sesuai ketetapan Forum Bapel dan SPMUT.

Surat Keterangan (SK) Distribusi tersebut kemudian diserahkan kembali kepada Kadiv DISTNA untuk kemudian menyalurkan dana zakat sesuai SK tersebut. Sedangkan SPMUT dan NPUT diserahkan kepada bendahara untuk mencairkan dana sesuai NPUT dan membukukannya. Dan terakhir, setelah dana yang dicairkan bendahara diserahkan kepada Kadiv DISTNA kemudian diserahkan lagi ke Kasi DISTNA untuk disalurkan kepada *mustahiq*.

Dalam mekanisme pengelolaan dana zakat profesi di LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya ini disamakan dengan zakat lainnya. Dengan kata lain, dana zakat tersebut dicampur aduk dengan dana infaq maupun sedekahnya. Hal tersebut terjadi karena sifat dari zakat mal yaitu dana insidentil, sedangkan untuk menjalankan operasional kantor membutuhkan dana yang sifatnya tetap.[5]

Dapat diartikan, LAZISWA Sidogiri mencampurkan infaq dan sadaqah dengan zakat untuk membiayai operasional dan juga untuk disalurkan kepada *mustahiq.* Terbukti dengan lebih aktifnya program

[5] Marhatam Ismail, *Wawancara,* , LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya, 9 juli 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memakai dana infaq seperti LATANSANA, BURDAH dan HIDAYATI. Sedangkan untuk KUN FAYAKUN yang didapat dari dana zakat, baik itu fitrah maupun mal, jika berupa konsumtif akan disalurkan ke warga sekitar LAZISWA Sidogiri, jika berupa produktif akan digunakan untuk membiayai santri di PONPES Sidogiri.

Untuk membiayai operasional kantor, LAZISWA Sidogiri menggunakan 10% dari total pendapatan zakatnya. Jumlah tersebut selain digunakan untuk kebutuhan kantor juga untuk membayar bisyarah atau honor dari para amil zakat. Jika pendapatan pada tahun 2012 sebesar Rp 124.571.000, maka biaya operasional kantornya sebesar Rp 12.457.100,.

Jadi, wajar jika LAZISWA Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya tidak perlu mendapatkan sokongan dana dari pusat untuk menghidupi operasional kantornya. insyaAllah, kemakmuran para *mustahiq* dan juga amil zakat dapat tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id